

**REVITALISASI AGROWISATA dan BUDIDAYA TANAMAN JAMUR
DI SUMBERBRANTAS KOTA BATU**

TUGAS AKHIR

Oleh:

APRILIA RAMADHANI

NIM. 08660001



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

**REVITALISASI AGROWISATA dan BUDIDAYA TANAMAN JAMUR
DI SUMBER BRANTAS KOTA BATU**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada :
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

**Oleh:
APRILIA RAMADHANI
NIM. 08660001**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Ramadhani
NIM : 08660001
Judul Seminar TA : Revitalisasi Agrowisata dan Budidaya Tanaman Jamur di Sumber
Brantas Kota Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 29 Januari 2013
Yang membuat pernyataan,

Aprilia Ramadhani
NIM : 08660001

**REVITALISASI AGROWISATA dan BUDIDAYA TANAMAN JAMUR
DI SUMBER BRANTAS KOTA BATU**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
APRILIA RAMADHANI
NIM. 08660001**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

**Agus Subaqin, M.T.
NIP :
19740825 200901 1 006**

**Pudji Pratitis Wismantara,
M.T. NIP. 19731209.200801.1.007**

Malang, 29 Januari 2013

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Aulia Fikriani Muchlis, M.T.
NIP : 19760416.200604.2.001**

**REVITALISASI AGROWISATA dan BUDIDAYA TANAMAN JAMUR
DI SUMBER BRANTAS KOTA BATU**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
APRILIA RAMADHANI
NIM. 08660001**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar**

Sarjana Teknik (S.T)

Malang, 29 Januari 2013

**Penguji Utama : Ernaning Setyowati, MT. ()
NIP. 19810519.200501.2.005**

**Ketua : Agus Subaqin, M.T. ()
NIP : 19740825.200901.1.006**

**Sekretaris : Pudji Pratitis Wismantara, M.T. ()
NIP. 19731209.200801.1.007**

**Anggota : Dr. Munirul Abidin, M.Ag. ()
NIP. 19720420 200212 1 003**

**Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Aulia Fikriani Muchlis, M.T.
NIP : 19760416.200604.2.001**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya. Kemudian sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman islamiyah dan kelak kemudian hari semoga kita mendapat syafa'at-Nya.

Rasa syukur dengan mengucap "Alhamdulillah" karena laporan tugas akhir dengan judul Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur di Sumber Brantas Kota Batu ini telah selesai. Laporan ini merupakan laporan mengenai suatu perancangan pembudidayaan tanaman jamur yang dipadukan dengan wisata dengan objek budidaya jamur dan tema ekologi sebagai parameter perancangan yang digunakan dalam perancangan Revitalisasi Agrowisata dan Budidaya Tanaman Jamur di Sumberbrantas Kota Batu, sehingga menjadi suatu perancangan kawasan arsitektur yang sadar lingkungan.

Secara umum penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan seminar ini terdapat beberapa kekurangan baik dalam penyampaian informasi ataupun redaksional penulisan yang sesuai dengan kaidah EYD. Semoga kekurangan ini akan menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Selain itu penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan seminar ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa peran serta dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, terutama kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan dan motifasi demi terselesaikannya Seminar Tugas Akhir ini.

Saya menyadari tentunya laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran saya harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan ilmu yang disampaikan, sehingga nantinya Seminare Tugas Akhir ini menjadi lebih baik dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan dan rancangan objek yang serupa. Akhirulkalam saya berharap, semoga laporan Seminar Tugas Akhir ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis, bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 29 Januari 2013

Aprilia Ramadhani
08660001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Sariono dan Ibu Aspikyah beserta saudara-saudara tercinta dan keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, do'a, materiil, dan segala hal yang berkaitan dengan kebaikan saya demi menuju masa depan yang lebih baik.
2. Tante beserta suaminya, Ibu Yuli Astuti dan Bapak Kismanudin, yang merupakan orang tua kedua saya yang selalu memberikan do'a, materiil, motivasi, bimbingan, dan arahan kepada saya agar menjadikan orang yang berguna dan bermanfaat bagi agama dan bangsa.
3. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU, D.Sc, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Aulia Fikriarini Muchlis, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi.
6. Bapak Agus Subaqin, MT., dan Bapak Pudji Pratitis Wismantera, MT., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II Tugas Akhir ini yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan, dan motivasi demi kesempurnaan pembuatan laporan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Ernaning Setiyowati, MT., selaku dosen penguji beserta koordinator Tugas Akhir yang memberi saran dan ilmu demi kesempurnaan perancangan dan laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Dr. Munirul Abidin, M.Ag., selaku dosen pembimbing agama yang meluangkan dan memberikan saran beserta kritiknya demi kesempurnaan perancangan dan laporan tugas akhir dalam sudut pandang agama.

9. Ibu Elok Mutiara, MT., selaku dosen wali yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan motivasi bagi kemajuan pendidikan saya selama berada di UIN MALIKI Malang.
10. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya selama berada di UIN MALIKI Malang.
11. Motivator Hidup saya baik dalam segi pendidikan maupun agama (Akhmad Bisri A, S.T), yang senang tiasa membimbing dan mengajarkan segala sesuatu yang belum dapat saya pahami, serta senantiasa menemani dan berbagi atas segala hal sehingga saya bisa terus termotivasi dan semangat dalam menghadapi suatu hal yang sulit dalam hidup saya.
12. Teman-teman angkatan 2008 dan seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Mulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan bantuan dan motivasi.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR SKEMA.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
a. Masyarakat	5
b. Perancang	5
c. Pemerintah	5
1.5 Batasan Permasalahan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

2.1	TINJAUAN OBJEK RANCANGAN	7
2.1.1	Judul.....	7
2.1.2.	Prasayarat dan Materi Revitalisasi Kawasan.....	8
2.1.3	Permasalahan Revitalisasi	10
2.1.4	Tujuan dan Sasaran Revitalisasi	11
2.1.5	Pendekatan, kebijakan dan Strategi	12
2.1.6	Pedoman Teknis Revitalisasi Kawasan	13
2.1.7	Tinjauan Umum Agrowisata.....	28
2.1.8	Tata Ruang Agrowisata.....	31
2.1.9	Jenis-jenis obyek Agrowisata	31
2.1.10	Manfaat Pengembangan Agrowisata	33
2.1.11	Definisi Jamur	36
2.1.12	Sejarah Singkat Jamur.....	36
2.1.13	Kandungan Gizi Jamur dan Manfaatnya.....	37
2.1.14	Syarat tumbuh kembang jamur	40
2.2	TINJAUAN TEMA PERANCANGAN	43
2.2.1	Pengertian Ekologi	43
2.2.2	Pengertian dan Dasar-dasar Ekologi Arsitekur	45
2.2.3	Perencanaan Ekologi Arsitektur	47
2.2.4	Pendekatan ekologi pada perancangan arsitektur	59
2.2.5	Persyaratan-persyaratan Bangunan.....	
2.3	TINJAUAN KAJIAN KEISLAMAN	72
2.4	STUDI BANDING	77

2.4.1	Studi Banding Objek Perancangan	77
2.4.2	Studi Banding Tema Perancangan	89
BAB III METODE PERANCANGAN.....		
3.1	Ide Perancangan	93
3.2	Identifikasi Masalah	94
3.3	Tujuan Perancangan	94
3.4	Pengumpulan Data	94
3.4.1	Data Primer	95
a.	Observasi (pengamatan)	95
b.	Studi Banding	95
c.	Wawancara	95
3.4.2	Data Sekunder	96
3.5	Analisis.....	97
3.1.1	Analisis Tapak.....	97
3.1.2	Analisis Fungsi	98
3.1.3	Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	98
3.1.4	Analisis Ruang	98
3.1.5	Analisis Bentuk	98
3.1.6	Analisis Struktur.....	98
3.1.7	Analisis Utilitas	99
3.6	Konsep Perancangan	99
3.7	Bagan Alur Kerangka berpikir	100

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	
4.1. Pemilihan Tapak	101
4.1.1 Kriteria Tapak	101
4.1.2 Data tata Lahan	110
4.1.2.1 Lokasi Tapak	112
4.1.2.2 Batas-batas Tapak	114
4.1.2 Data Guna lahan	115
4.1.3.1 Data Kontur	115
4.1.3.2 Orientasi	116
4.1.3.2 Potensi Lahan	117
4.1.3 Tinjauan Fisik dan Non Fisik	
4.1.3.1 Tinjauan Fisik Tapak.....	117
4.1.3.2 Keadaan Geografi.....	118
4.1.3.3 Keadaan Iklim	119
4.1.3.4 Jenis tanah	120
4.1.3.5 Kondisi Hidrologi	121
4.1.3.6 Keadaan Topografi	121
4.1.4 Tinjauan Non Fisik Tapak	122
4.1.5.1 Arahan tata Guna dan Sirkulasi kota	122
4.1.5.2 Arahan Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan Sungai (GSS) ..	124
4.1.5.3 Arahan KDB & TLB	124
4.1.5.4 Fungsi Ruang Sekitar Tapak	124
4.2	
Analisa Tapak	125

Lampiran	
4.7. Analisis Sistem Bangunan	
4.7.1... Analisis Pendekatan Arsitektur dengan Tema	126
4.7.2 Analisis Material	126
4.7.3 Analisis Struktur	127
4.7.4 Analisis Utilitas	129
4.3 Analisis Fungsi	130
4.3.1 Fungsi Primer	130
4.3.2 Fungsi sekunder	132
4.3.3 Fungsi Penunjang	133
4.4 Analisis Aktivitas	133
4.5 Analisis pengguna	141
4.5.1 Pengguna tetap	141
4.5.2 Pengguna tidak tetap	142
4.6 Analisis Ruang	142
4.6.1 Kebutuhan Ruang	143
Lampiran.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jamur Tiram	62
Gambar 2.2. Jamur Kuping	63
Gambar 2.3. Skema hirarki keilmuan dalam pandangan Islam	70
Gambar 2.4. Konsep arsitektur ekologis yang holistik	73
Gambar 2.5. Pengaruh iklim terhadap bangunan	91
Gambar 2.6 Hubungan iklim terhadap bangunan	92
Gambar 2.7 Pengaruh iklim terhadap bangunan	92
Gambar 2.8 Siklus hubungan antar produksi	93
Gambar 2.9 Perbandingan suhu bumi antara th 1960-2004 dengan prediksi th 2070-2100	95
Gambar 2.10 Pengguna energi terbesar adalah karya arsitektur	96
Gambar 2.11 Orientasi bangunan, Pencegah radiasi matahari dan atap ganda.....	97
Gambar 2.12 Integrasi sistem di alam dan sistem bangunan	98
Gambar 2.13. Sebagian belahan bumi	99
Gambar 2.14. Skema sun pocket pada siklus sinar matahari.....	102
Gambar 2.15. Skematik desain berdasarkan potensi sinar matahari dan angin.....	103
Gambar 2.16. Penghawaan alami & sirkulasi udara.....	104
Gambar 2.17. Pencahayaan alami & sirkulasi udara.....	104
Gambar 2.18. Pencahayaan alami	104
Gambar 2.19. Pencahayaan alami	104

Gambar 2.20. Pencahayaan alami	104
Gambar 2.21. Variasi Pencahayaan alami	109
Gambar 2.22. Inner court dengan kolam.....	110
Gambar 2.23. Siklus Holistic Konsep Ekologi 3R.....	113
Gambar.2.24. Tiga sub sistem yang saling berhubungan dalam sistem besar lingkungan hidup	116
Gambar.2.25.Peta Lokasi Kusuma Agro	122
Gambar.2.26.Hotel Kusuma	122
Gambar.2.27.Pemandangan di Kusuma Agro	124
Gambar.2.28.Agro & Rumah kaca di Kusuma.....	125
Gambar.2.29. R. Industri Kusuma Agro	127
Gambar.2.30. Pengembangan sektor devisa Kusuma Agro	128
Gambar.2.31 Tempat pengadukan bahan dasar untuk media tanam jamur tiram.....	129
Gambar. 2.32. Media tanam yang telah selesai dipaking setelah melalui proses pengadukan dan pengomposan	129
Gambar. 2.33. Media tanam bibit jamur tiram yaitu dengan serbuk gergaji yang akan disterilisasi.	130
Gambar. 2.34. media sterilisasi melalui proses pengukusan.....	130
Gambar.2.35. tempat pendinginan media tanam yang baru disterilisasi.	131
Gambar.2.36. foto ruang inokulasi yaitu ruang pemindahn bibit dari dalam botol ke dalam melalui proses pendinginan	131

Gambar.2.37. Ruang inkubasi yaitu ruang pemeraman untuk penumbuhan dan penularan miselium dari bibit indukan ke media tanam (baglog).....	132
Gambar2.38. kumbung jamur tiram atau tempat penumbuhan jamur tiram.....	132
Gambar2.39. Jamur tiram kualitas super yang sudah layak panen terlihat memiliki warna putih yang terang	132
Gambar2.40. peletakan media tanam (baglog) di dalam kumbung ditata didalam rak pembesaran	133
Gambar2.41. hasil panen yang diperoleh setelah melalui proses tahapan pemeliharaan.....	133
Gambar 2.42. Proses pencampuran serbuk gergajian dengan kapur.....	134
Gambar. 2.43. Mencampur media.....	135
Gambar2.44. Proses logging dan pepadatan	136
Gambar2.45. Strelisasi pada setimer.....	137
Gambar 2.46 Proses inokulasi.....	138
Gambar.2.47 Proses inkubasi	138
Gambar.2.48.Ho Chi Minh City University of Arsitektur (HUA).....	139
Gambar 2.49.Sungai mekong & Rute Sirkulasi HUA tampak menyerupai Split.....	140
Gambar 2.50. Ruang-Ruang pada Ho Chi Minh City University of Arsitektur (HUA).....	141
Gambar 2.51. Tampak depan Ho Chi Minh City University of Arsitektur (HUA).....	142

Gambar.2.52. Tampak sebagian lanskap Ho Chi Minh City University of Arsitektur (HUA)	142
Gambar 2.53. RTH Ho Chi Minh City University of Arsitektur (HUA) ..	143
Gambar 4.1. Peta penggunaan lahan eksisting Kota Batu.....	158
Gambar 4.2.Peta Kota Batu	171
Gambar 4.3.Peta Kota Batu	172
Gambar 4.4. Kondisi Tapak Saat ini.....	173
Gambar 4.5. luas tapak tiap petak	176
Gambar 4.6. luas tapak tiap petak “pertanian padat “karya	176
Gambar 4.7. Batas-batas tapak.....	177
Gambar.4.8. Peta Ketinggian Kota Batu	179
Gambar.4.9. Peta Ketinggian Kota Batu	181
Gambar 4.10. Lokasi tapak.....	182
Gambar.4.11. View kepadatan penduduk	182
Gambar.4.12. View udara yang menyejukan	183
Gambar.4.13. Struktur tata Ruang Kota Batu	187
Gambar.4.14. Peta Fungsi & Tata Guna Lahan Kota Batu	188
Gambar 4.15. Alur sirkulasi pengelola dan pengunjung dalam skala makro.....	197
Gambar 4.16. sistem rainwater dan wastewater	199
Gambar 4.17 Sistem Pengolahan sampah	199
Gambar 5.1. Siklus alam (lingkungan, manusia, & arsitektur)	223
Gambar 5.2. Siklus tertutup ekologis	223

Gambar 5.3. Tiga Variabel Tingkatan untuk mencapai arsitektur ekologis	225
Gambar 5.4. Skema hubungan aspek perancangan dengan karakter ruang	225
Gambar 5.5. Perancangan site berdasarkan keadaan iklim	227
Gambar 5.6. Perancangan bangunan respon terhadap iklim.....	229
Gambar 5.7. Perancangan bangunan respon terhadap budaya setempat	230
Gambar 5.8. Bentuk dan material penduduk sekitar	232
Gambar 5.9. Perancangan tapak respon terhadap iklim	233
Gambar 5.10. Sistem desain pasif pada erancangan	235
Gambar 5.11. Bentuk dan material lokal	237
Gambar 5.12. Tata masa pada perancangan	238
Gambar 5.13. tata masa bangunan berdasarkan penzoningan	241
Gambar 5.14. bentuk tata massa cottage	242
Gambar 5.15. Perancangan bangunan terhadap gerak matahari.....	244
Gambar 5.16. Sistem pencahayaan pada bangunan perancangan.....	245
Gambar 5.17. Tata masa & bentuk bangunan terhadap gerak matahari	247
Gambar 5.18. Tata Massa berdasarkan sifat dan tingkat kebisingan ..	249
Gambar 5.19. Tata Massa memanfaatkan view	251
Gambar 5.20. Tata Massa akses & pencapaian	253
Gambar 5.21. Sirkulasi pada Tapak secara Universal	254
Gambar 5.22. pola Sirkulas pengunjung 1	255

Gambar 5.23. pola sirkulasi pengunjung 2.....	256
Gambar 5.24. Pola Pengunjung 3	257
Gambar 5.25. pola sirkulasi pengelola	258
Gambar 5.26. pola Ruang terbuka & Vegetasi	259
Gambar 5.27. Bentuk bangunan pada perancangan	260
Gambar 5.28. hall	263
Gambar 5.29. RTH	264
Gambar 5.30. pemanfaatan kontur	265
Gambar 5.31. zona umum	267
Gambar 5.32. zona pengunjung	269
Gambar 5.33. zona & bentuk bangunan cottage	273
Gambar 5.34. zona percontohan 1.....	275
Gambar 5.35. zona percontohan 2	276
Gambar 5.36. sistem material 1 pada bangunan budidaya.....	278
Gambar 5.37. sistem material 2 pada bangunan budidaya.....	278
Gambar 5.38. sistem rak pada bangunan budidaya	279
Gambar 5.39. RTH	281
Gambar 5.40. Ruang Terbuka Konservasi	282
Gambar 5.41. Drop off	283
Gambar 5.42. sistem penyaluran beban bangunan	285
Gambar 5.43. material bangunan perancangan	287
Gambar 5.44. sistem air bersih	288
Gambar 5.45. Siklus alam (lingkungan, manusia, & arsitektur)	289
Gambar 5.46. sistem biocycle	290

Gambar 5.47. sistem persampahan	291
Gambar 5.48. Sistem pembuangan air kotor pada tapak	291
Gambar 5.49. Sistem ME	292
Gambar 5.50. sistem air hujan pada bangunan	294
Gambar 5.51. sistem biopori	295
Gambar 6.1. Layout	296
Gambar 6.2. Transformasi Bentuk Layout	297
Gambar 6.3. Arah hadap Layout	298
Gambar 6.4. Desain Kawasan	299
Gambar 6.5. Tata Masa Kawasan	300
Gambar 6.6.view perspektif mata manusia	301
Gambar 6.7.view perspektif mata burung	301
Gambar 6.8.view perspektif sebelah Timur	302
Gambar 6.9.view perspektif sebelah Barat.....	302
Gambar 6.10.Tampak kawasan	303
Gambar 6.11. Sirkulasi Kendaraan.....	304
Gambar 6.12. Sirkulasi Pejalan Kaki.....	305
Gambar 6.13. Sirkulasi Tapak.....	305
Gambar 6.14. Ruang Terbuka	306
Gambar 6.15. Sistem penghawaan & pencahayaan bangunan	308
Gambar 6.16. Adaptasi bentuk bangunan	309
Gambar 6.17. Bangunan Penerima	310
Gambar 6.18. Bangunan Pelatihan	311
Gambar 6.19. Bangunan Pengelola Budidaya	312

Gambar 6.20. Bangunan budidaya	313
Gambar 6.21. Bangunan Pengolahan	320
Gambar 6.22. Bangunan Restoran	321
Gambar 6.23. Bangunan Store	322
Gambar 6.24. Bangunan Musholla	323
Gambar 6.25. Bangunan Pengelola Utama	324
Gambar 6.26. Bangunan Resort	325
Gambar 6.27. Interior R.tunggu	326
Gambar 6.28. Interior R.Budidaya	326
Gambar 6.29. Arsitektural tower	327
Gambar 6.30. Bangunan Resort	328
Gambar 6.31. Utilitas air bersih	330
Gambar 6.32. Utilitas air Kotor	331
Gambar 6.33. Utilitas kawasan	333
Gambar 6.34. Kolam Penampungan air hujan	333
Gambar 6.35. Sumber listrik	334

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penurunan Produktivitas Ekonomi.....	24
Tabel 2.2: Degradasi Lingkungan	26
Tabel 2.3 : Kerusakan Urban Heritage.....	30
Tabel 2.4 : Nilai Lokasi.....	33
Tabel 2.5 : Komitmen Pemda.....	36
Tabel 2.6 : Kawasan masuk di kawasan strategis menurut UU No.26 tentang Penataan Ruang.....	39
Tabel 2.7 : Kepemilikan tanah.....	40
Tabel 2.8 : Kepadatan Fisik	42
Tabel 2.9. Jenis jamur dan perkiraan tahun awal dibudidayakan	60
Tabel 2.10. kandungan zat gizi (gram per 100 gram) beberapa jenis jamur	61
Tabel 2.11. Perbandingan Kandungan Gizi Jamur dengan makanan Lain (dalam %)......	61
Tabel 2.12. Macam-macam Jamur dan Kandungan Manfaatnya	62
Tabel 2.13. Persyaratan Tumbuh Kembang Jenis-jenis Jamur	67
Tabel 2.14 Koefisien Konduktivitas Material.....	80
Tabel 2.15 Nilai Transmisi Material	81
Tabel 2.16 Dampak Material terhadap lingkungan dan Potensi Material	83
Tabel 2.17 Embodied Energy Material	85
Tabel 2.18 Embodied Energy Material	87
Tabel 2.19. Nilai Raw Material	88

Tabel 2.20. Tata Guna Lahan di Kusuma Agrowisata	125
Tabel 4.1: Penurunan produktivitas Ekonomi	160
Tabel 4.2: Degradasi Lingkungan	161
Tabel 4.3: Kerusakan urban heritage	163
Tabel 4.4: Nilai lokasi	164
Tabel 4.5: Komitmen Pemda.....	165
Tabel 4.6: Kawasan masuk di kawasan strategis menurut UU No.26 tentang Penataan Ruang.....	167
Tabel 4.7: Kepemilikan tanah.....	168
Tabel 4.8: Kepadatan Fisik	169
Tabel 4.9 : Kondisi Topografi	174
Tabel 4.10 : Analisa Pengguna Tetap.....	212
Tabel 4.11 : Analisa Pengguna Tidak Tetap.....	214
Tabel 4.12 : Kebutuhan ruang	220
Tabel 5.1. Data Suhu Kota Batu	228

DAFTAR SKEMA

Skema 4.1 Analisis alur aktivitas pengelola ketua departemen.....	205
Skema 4.2 Analisis alur aktivitas pengelola asisten ketua departemen	205
Skema 4.3 Analisis alur aktivitas pengelola Marketing Manager	206
Skema 4.4 Analisis alur aktivitas pengelola Staf Manager	206
Skema 4.5 Analisis alur aktivitas pengelola Administrasi and Accounting Manager.....	206
Skema 4.6 Analisis alur aktivitas pengelola Staff Administrasi	207
Skema 4.7 Analisis alur aktivitas pengelola Accounting Staff.....	207
Skema 4.8 Analisis alur aktivitas pengelola Store Supervisor	207
Skema 4.9 Analisis alur aktivitas pengelola Store Cashier	208
Skema 4.10 Analisis alur aktivitas pengelola Cleaning Servis.....	208
Skema 4.11 Analisis alur aktivitas pengelola Pengawas Budidaya	208
Skema 4.12 Analisis alur aktivitas pengelola Staff R.Persiapan	209
Skema 4.13 Analisis alur aktivitas pengelola Staff R.Inokulasi	209
Skema 4.14 Analisis alur aktivitas pengelola Staff R.Inkubasi	209
Skema 4.15 Analisis alur aktivitas pengelola Staff R.Penanaman	210
Skema 4.16 Analisis alur aktivitas pengelola Security	210
Skema 4.17 Analisis alur aktivitas pengunjung	211

ABSTRAK

Ramadhani, Aprilia. 2012. *Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu*. Dosen pembimbing Agus Subaqin, MT. dan Pudji Pratitis Wismantara, MT.

Kata kunci: *Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur Di Sumber Brantas Kota Batu, Agrowisata, Ecologi architecture, design, is bioclimatic design, design with the climate of the locality, and low energy design.*

Revitalisasi Agrowisata & Budidaya Tanaman Jamur merupakan wadah sarana kegiatan wisata komoditas agro yaitu jamur di Sumber Brantas, Bumiaji Kota Batu. Latar Belakang direncanakannya sarana atau fasilitas wisata ini karena adanya potensi agrowisata di Sumber Brantas yang sempat berkembang dengan komoditas yang sama namun tidak dikembangkan secara maksimal, sehingga sarana tersebut menjadi terhambat operasionalnya. Di samping adanya sarana yang sama, perancangan di daerah ini mempertimbangkan program pemerintah Kota Batu yang adad dalam RDTRK BWK SUB III Wilayah Bumiaji, dimana hendak digunakan wilayah tersebut sebagai kawasan agrowisata industri dan pariwisata di sub kawasan Cengar. Oleh karena itu, untuk mengangkat potensi sarana agro yang sempat ada agar dapat diseimbangkan dengan keindahan alam Wisata Cengar, maka diperlukan sebuah fasilitas wisata berupa percontohan agro yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai agro dengan menyajikan keindahan alam yang ada di sekitar lokasi, serta menghadirkan suasana keindahan alam perkebunan masyarakat Sumber Brantas-Bumiaji Kota Batu.

Sesuai dengan objek dan tema yang ada pada materi pembahasan fasilitas ini, maka desain perancangan menggunakan konsep “Harmoni-keseimbangan dengan alam” melalui 3 langkah respect yaitu *respect site, respect village’s life dan respect nature and resources* dengan mengutamakan keberlangsungan potensi sumber daya alam sekitar sehingga kerusakan lingkungan alam dapat diminimalkan.

Dalam perencanaan sebuah wisata agro, harus benar-benar direncanakan secara matang, dan disesuaikan dengan tuntutan masyarakat modern sekarang ini. Perencanaan sebuah wisata agro yang memadukan pembelajaran, edukatif, rekreatif dan kreatif serta memiliki fasilitas yang nyaman dan modern, dalam sebuah lingkup kesatuan yang saling terhubung dan mendukung satu sama lain sehingga menciptakan perpaduan yang cukup baik serta mampu memberikan kenyamanan beraktivitas bagi pengunjung. Perencanaan sebuah struktur bangunan agrowisata yang ekologis yang mendukung kekuatan dan tampilan bangunan serta mampu memberikan kesan yang ramah lingkungan sebagai cerminan kesadaran lingkungan yang berkembang di kalangan masyarakat sekarang ini.

Perencanaan dan pembangunan sebuah fasilitas agrowisata yang memadukan antara pembelajaran, edukatif, rekreatif dan kreatif dengan penyediaan fasilitas yang lengkap dan ramahlingkungan diharapkan mampu menjawab tuntutan kemajuan perkembangan kelestarian sumberdaya alam Kota Batu dan Jawa Timur sekarang ini pada khususnya.

ABSTRACT

Ramadhani, Aprilia. 2012. Revitalization of Ecotourism & Mushroom Cultivation in Sumber Brantas - Batu. Advisors: (I) Agus Subaqin, MT, (II) Pudji Pratitis Wismantara, MT.

Keywords: Revitalization of Ecotourism & Mushroom Cultivation in Sumber Brantas - Batu, Agro-Tourism, Ecology Architecture, Design, Bioclimatic Design, Design Based on the Locality Climate, Low Energy Design.

Revitalization of Ecotourism & Mushroom Cultivation is one of tourist attractions which denoted to be the Agro-Tourism commodities in Sumber Brantas, Bumiaji Batu. Yet, the background of the plan is dealing with the potential for ecotourism in the Sumber Brantas which had been developed about same commodity but not developed well for its full potential that caused delay for its operations. Besides, there is same design in this area, it also considers about the government programs that has been existed in RDTRK BWK SUB III in Bumiaji Region, Batu, which wanted to use the area as an area of ecotourism industry and tourism in the sub-region of Cangar. Therefore, to raise the potential of ecotourism's facilities, there had to be balanced with the natural beauty of Cangar Tourism, it would require a form of pilot ecotourism facilities that are expected to provide knowledge for ecotourism by presenting the existing natural beauty around the location, as well as the present atmosphere of the natural beauty Sumber Brantas-plantation society in Bumiaji-Batu.

In accordance with the objects and themes that exist on these discussed material facilities, the design of the concept is "harmony-balance with nature" through 3 steps of respects: respect site, respect village's life and respect nature and resources with putting the emphasis on the sustainability of natural resources around so the damage of the natural environment can be minimized.

In planning an ecotourism, it should be really carefully planned and being adapted to the demands of today's modern society. Planning an ecotourism which combines learning, educational, recreational and creative as well as giving comfortable and modern facilities, in a unified scope of connected and supported each other that could create a well-mixed and be able to provide comfort for the visitors. In addition, planning an ecotourism structures which considering ecological aspect can support the strength and appearance of the building itself as well as able to give friendly environment impression as a reflection of a growing environmental consciousness among the nowadays people.

Last but not least, the planning and construction of an ecotourism facility that combine learning, educational, recreational and creative by providing comprehensive

facilities and environmentally friendly are expected to answer the demands of the progress in the development of natural resource, mainly in Batu as well as East Java in particular.

الملخص

رمضان، ابريليا. ٢٠١٢. تنشيط زراعة الفطر في والزراعية تاون المصدر ستون برانتاس. أجوس المحاضرين aqinSub،
MT. و MT Pudji Pratitis Wismantara.

كلمات البحث: تنشيط زراعة الفطر الزراعي وباتو في مصدر برانتاس، الزراعية، Ecologi الهندسة المعمارية والتصميم، هو
تصميم المناخية البيولوجية، وتصميم مع مناخ محلة، وانخفاض الطاقة التصميم.

تنشيط زراعة الفطر الزراعي ومكان للأنشطة السياحية يعني أن الفطريات في برانتاس الزراعية المصدر السلع،
Bumiaji باتو. التخطيط وسيلة أساسية أو مرافق هذه الجولة نظرا لاحتمال للسياحة البينية في برانتاس المصدر الذي
وضعت نفس السلعة ولكن لم تتطور إلى كامل إمكاناتها، بحيث قد تتعطل وسائل العمليات. بالإضافة إلى وسائل من نفس
التصميم في هذا المجال للنظر في البرامج الحكومية التي أداد باتو في SUB RDTRK BWK III المنطقة Bumiaji،
الذي يريد استخدام المنطقة كممنطقة الصناعة الزراعية والسياحة في Cangar شبه المنطقة. لذلك، لرفع إمكانات الزراعية
يعني أن هناك كان أن يكون متوازنا مع الجمال الطبيعي للـ Cangar السياحة، فإن ذلك يتطلب شكلا من أشكال مرافق راندة
السياحة الزراعية التي من المتوقع أن توفر المعرفة حول المنتجات الزراعية من خلال تقديم الجمال الطبيعي موجود في جميع
أنحاء المدينة، فضلا عن الغلاف الجوي الحالي للجمال الموارد الطبيعية برانتاس-المزارع المجتمع ستون تاون Bumiaji.
وفقا للكائنات والمواضيع الموجودة في المواد التي نوقشت هذه المرافق، وتصميم تصميم باستخدام مفهوم "ميزان الانسجام
مع الطبيعة" من خلال ٣ خطوات احترام موقع الصدد، حياة القرية الاحترام واحترام الطبيعة والموارد مع التركيز على
استدامة الموارد الطبيعية حول ذلك يمكن التقليل من الأضرار التي تلحق بالبيئة الطبيعية.
السياحة في التخطيط للزراعة، ينبغي أن يكون حقا مخططة بعناية ومصممة خصيصا لمتطلبات المجتمع العصري الحالي.
التخطيط لسياحة الزراعية الذي يجمع بين التعلم والتعليم والترفيهية والإبداعية ولها مرافق مريحة وحديثة، في نطاق موحد
للاتصال ودعم بعضهم البعض، وذلك لخلق مزيج جيدة جدا وتكون قادرة على توفير الراحة أثناء التنقل للزوار. السياحة
الزراعية تخطط للهياكل الإيكولوجية التي تدعم قوة ومظهر المبنى وتكون قادرة على إعطاء الانطباع بوجود صديقة للبيئة
بوصفها انعكاسا للوعي بيني متزايد بين الناس اليوم.
التخطيط والبناء لمرافق السياحة الزراعية التي تجمع بين التعلم، وينبغي التعليمية والترفيهية والإبداعية من خلال توفير
مرافق شاملة وصديقة للبيئة يكون قادرا على الإجابة على مطالب التقدم المحرز في تطوير استدامة الموارد الطبيعية وباتو في
جاوة الشرقية اليوم على وجه الخصوص.